

ABSTRAK

Ella Kurniati, NIM 1191030059, 2024: *Pandangan Al-Qur'an Terhadap Homoseksual dan Solusinya Perspektif Psikologi.*

Homoseksual ini sudah ada semenjak dahulu yaitu ketika Allah mengutus Nabi Luth sebagai rasulnya untuk menyampaikan risalah kepada umatnya, yang mana umatnya pada saat itu melakukan perbuatan keji yaitu homoseksual. Dalam al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa manusia itu diciptakan dengan keadaan dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Tujuan Allah menciptakan laki-laki dan perempuan itu adalah agar mereka saling berpasangan, mempertahankan spesiesnya di muka bumi yaitu melalui keturunan yang menjadikan manusia itu berkembang, membangun sebuah komunitas dan peradaban.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penafsiran para mufassir terhadap ayat homoseksual ini, pandangan homoseksual dalam al-Qur'an dan solusinya perspektif psikologi. Maka dari itu tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui panafsiran para mufassir terhadap ayat tentang homoseksual dan menganalisis homoseksual dalam al-Qur'an dan solusinya perspektif psikologi.

Metode penelitian ini menggunakan metode maudhu'i dengan content analysis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (library research). Skripsi ini menggunakan data primer dan sekunder dengan mengumpulkan berbagai literatur dan mengumpulkan data-data dari kitab-kitab tafsir yang terkait dengan subjek, karya tulis ilmiah seperti skripsi, disertasi, jurnal dan buku. Teknik analisis data yang digunakan yaitu content analysis yangmana akan menganalisis sumber sesuai dengan tema yang dibahas.

Dari penelitian yang telah dikaji dijelaskan bahwa ada delapan tempat Allah menjelaskan tentang homoseksual dalam al-Qur'an dan itu berkaitan dengan kisah Nabi Luth dan kaumnya. Di antaranya terdapat dalam surah al-A'raf:80-84, Hud: 77-83, al-Hijr: 59-77, al-Anbiya: 74-75, asy-Syu'ara: 160-175, an-Naml:54-58, al-Ankabut: 28-35, al-Qamar: 33-40. Para mufassir sepakat bahwa melakukan homoseksual itu merupakan hal yang diharamkan dan dibenci Allah, dan perilaku yang sama akan mendatangkan azab yang sama. Konsep homoseksual dalam al-Qur'an itu adalah fahisyah yaitu perbuatan keji, dan terjadinya homoseksual dalam al-Qur'an karena kaum Luth telah melanggar fitrah ketetapan Allah yang mengakibatkan mendatangkan kemurkaan Allah dan penyakit AIDS. Solusi dari perspektif psikologi yaitu tindakan promotif seperti pendidikan spiritual sejak dini sedangkan promotif yang dilakukan Nabi Luth yaitu mendoakan keluarganya dari perbuatan kaumnya, preventif seperti edukasi seks remaja serta peran orang tua dalam mendidik anaknya, sedangkan preventif dalam al-Qur'an yaitu anjuran menjaga pandangan, dan kuratif atau tahap penyembuhan seperti rehabilitasi dan self healing, pendampingan yang ramah dan adanya terapi berdasarkan berat atau ringannya masalah psikis pelaku.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Homoseksual, Psikologi*